

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah rencana dan struktur penyelidikan yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti akan memperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitiannya. Rancangan penelitian ini adalah :

1. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, penelitian ini dimaksudkan agar menyingkap gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks/apa adanya melalui pengumpulan data dari latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri.¹ Sementara itu Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa metode kualitatif, menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²

Denzin dan Lincoln memberi gambaran lain, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dengan melibatkan dengan metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Menurut Jane Richie, penelitian kualitatif adalah upaya untuk menyajikan dunia sosial, dan perspektifnya di dalam dunia, dari segi konsep, perilaku, persepsi dan persoalan tentang manusia yang diteliti.³ Kajian dari definisi-definisi tersebut, memberikan gambaran tentang adanya kekhasan penelitian kualitatif.

Lexy J Moeloeng dalam “Metodologi Penelitian Kualitatif” merangkum beberapa pendapat ahli tersebut, sehingga mendapat

¹ Ahmad Tanzeh, Pengantar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 59

² Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2018), hal. 4

³ *Ibid*, hal. 4

kesimpulan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara keseluruhan, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata - kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁴

Berlandaskan pada jenis permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan pola penelitian yang bersifat deskriptif. Penelitian yang bersifat deskriptif memperoleh data seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak di tuangkan dalam bentuk dan angka - angka.⁵ Jadi data - data yang diperoleh oleh peneliti tidak di tuangkan dalam bentuk uraian naratif. Titik berat penelitian kualitatif bukan hasil, melainkan pada proses.

2. Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Sebagai sebuah filsafat fenomenologi percaya bahwa dalam fenomena-lah pengetahuan itu berada.⁶ Selain itu fenomenologi adalah alat ukur untuk memperoleh pengetahuan mengenai sifat-sifat alami kesadaran dan jenis-jenis khusus pengetahuan orang pertama, melalui bentuk-bentuk intuisi. Pada dasarnya fenomenologi meneliti esensi dari pengalaman. Dari fenomena, data lapangan, dan wawancara kemudian dicari apa makna dan esensi dibalik fenomena tersebut.

Kesimpulan penjelasan di atas penelitian kualitatif deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Sejalan dengan fokus penelitian, penulis berusaha mengamati fenomena-fenomena yang ada di SD Islam An-Nuur Bolorejo,

⁴ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian...* hal. 6

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif:Teori dan Praktik*, (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2013) hal.87

⁶ Engkus Kuswarno, *Fenomenologi Konsepsi, Pedoman dan Contoh Penelitian*, (Widya Pajajaran, 2009) hal. 21

Kauman, Tulungagung. Kemudian mendiskripsikannya terutama yang terkait dengan implementasi metode tilawati dalam meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca Al-Qur'an di SD Islam An-Nuur Bolorejo, Kauman, Tulungagung.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran secara langsung peneliti sangat penting dalam penelitian kualitatif agar informasi yang didapatkan benar-benar relevan dengan tujuan penelitian dan peneliti dapat mempertanggung jawabkan keabsahan data yang diperoleh. Peneliti merupakan alat pengumpul data utama.⁷ Selain itu juga peneliti dapat membangun hubungan baik dengan subjek penelitian, sehingga data yang diambil semakin baik dan penelitian ini menghasilkan laporan yang sesuai dengan kondisi lapangan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Islam An-Nuur Jalan Lawu No. 332, Dusun Morangan, Desa Bolorejo, Kecamatan Kauman, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Kode Pos : 66261. Alasan peneliti memilih SD Islam An-Nuur karena sekolah ini yang memiliki fasilitas pendidikan yang lengkap, mulai dari kelengkapan media, kelengkapan gedung, kelengkapan ruangan belajar dan perpustakaan. Serta SD Islam An-Nuur adalah salah satu sekolah yang menggunakan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an .

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau dianggap.⁸

1. Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan

⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 157

⁸ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002) hal. 16

yang memerlukannya. Data – data primer dapat diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis dokumen, diskusi, dokumentasi atau observasi.⁹

2. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.¹⁰ Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.

Sedangkan yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.¹¹ Dalam penelitian yang peneliti lakukan sumber datanya meliputi tiga unsur, yaitu :

1. Person yaitu sumber data yang bisa menghasilkan data berupa kata-kata dari hasil wawancara dan hasil pengamatan. Yang termasuk sumber data ini adalah kepala sekolah SD Islam An-Nuur dan guru SD Islam An-Nuur,
2. Place (tempat) yaitu sumber data yang darinya dapat diperoleh gambaran tentang situasi kondisi yang berlangsung yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dalam pengamatan.¹² Sumber data berupa kondisi fisik misalnya ruang untuk proses pembelajaran Al-Qur'an dan bisa juga berwujud sesuatu yang bergerak misalnya aktifitas, kinerja dan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an yang ada di SD Islam An-Nuur yang dituangkan melalui rekaman gambar (foto).
3. Paper (kertas) yaitu sumber data yang menjadikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar/symbol-symbol lain yang untuk memperolehnya diperlukan metode dokumentasi.¹³

Data penulis kumpulkan dari SD Islam An-Nuur adalah data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bahasa tertulis, kata-kata subjek kemudian diubah dalam bahasa tulis serta

⁹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, hal. 82

¹⁰ *Ibid*, hal. 82

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019), hal. 172

¹² *Ibid*, hal. 172

¹³ *Ibid*, hal. 172

fenomena perilaku subjek disimpulkan kedalam bahasa tulis. Dengan demikian yang dijadikan sumber data penelitian adalah subjek yang terdiri dari kepala sekolah SD Islam An-Nuur, guru, siswa serta dokumen yang berhubungan dengan SD Islam An-Nuur tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu unsur yang sangat penting sebagai salah satu bagian dari penelitian. Berdasarkan hal tersebut, dalam upaya mengumpulkan data sebanyak-banyaknya tentang implementasi metode tilawati dalam meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca Al-Qur'an di SD Islam An-Nuur Blorejo, Kauman, Tulungagung. Sesuai dengan penelitian kualitatif yang penulis gunakan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara/Interview

Wawancara /interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.¹⁴ Sedangkan pendapat lain wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, ini merupakan proses Tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap- hadapan seraca fisik.¹⁵ Metode wawancara peneliti ini peneliti tujukan kepada kepala sekolah, guru, serta siswa di SD Islam An-Nuur Blorejo, Kauman, Tulungagung. Disini peneliti berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan agar dapat memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada sehingga diperoleh data penelitian.

Penulis menggunakan jenis wawancara terstruktur, pada proses wawancara ini dilakukan dengan menggunakan instrument pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan - pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian atau informan.. Wawancara dengan subjek selalu diawali peneliti dengan pertanyaan untuk menjalin keakraban, baru

¹⁴ Nasution, *Metodologi Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 113

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik...*, hal. 160

kemudian secara sedikit demi sedikit peneliti menanyakan hal-hal yang ingin diteliti mulai yang umum kemudian yang khusus.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan langsung maupun tidak langsung. Teknik observasi ini, dengan hadir langsung di lapangan (lokasi penelitian) sebelum penelitian dilakukan, hal ini bertujuan untuk memperoleh informasi awal mengenai lokasi penelitian terutama berkaitan dengan penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca Al-Qur'an, dan data tersebut merupakan data awal yang diperoleh peneliti.¹⁶

Data selanjutnya peneliti lakukan seperti ketika kegiatan berlangsung terutama yang berkaitan dengan pelaksanaan metode tilawati yang diterapkan dalam meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca Al-Qur'an. Penulis melakukan observasi secara langsung terhadap situasi sosial di SD Islam An-Nuur seperti letak geografis, sarana prasarana, hasil serta kendala dalam melaksanakan metode tilawati serta disertai pencatatan.

3. Dokumen

Dokumen adalah catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Sedangkan yang dimaksud metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan membuat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.¹⁷ Semua dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang bersangkutan perlu dicatat sebagai sumber informasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data mengenai daftar profil SD Islam An-Nuur, nama guru, nama dan jumlah peserta didik, serta sarana dan prasarana yang ada baik digunakan dalam

¹⁶ Ahmad Tanzeh, *Metologi Penelitian Praktis...*, hal. 84

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 231

penerapan metode tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an maupun tidak.

F. Analisis Data

Pengertian analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola kategori dan satuan uraian data, sehingga dapat ditentukan hipotesa kerja seperti yang disarankan data.¹⁸ Analisis ini data ini bertujuan untuk membatasi serta menyempitkan penemuan penemuan hingga suatu data yang teratur lebih tersusun dan lebih berarti.

Langkah peneliti selanjutnya terhadap data adalah menganalisisnya dan kemudian menyajikannya secara tertulis dalam skripsi dari kata-kata dalam bahasa tulis yang ditemukan melalui interview, observasi dan dokumentasi mengenai implementasi metode tilawati dalam meningkatkan kefasihan dan kelancaran baca Al-Qur'an di SD Islam An-Nuur. Adapun tahapan- tahapan yang harus dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. *Data Reduction (Reduksi Data)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹⁹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁰ Pada tahapan ini, peneliti memfokuskan pada alasan SD Islam An-Nuur menggunakan metode tilawati, tahap pelaksanaan proses pembelajaran, hingga system evaluasi metode tilawati Al-Qur'an .

2. *Data Display*

Mendisplay data dalam penelitian kualitatif adalah penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian ...*, hal. 231

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hal. 247

²⁰ *Ibid*, hal. 247

akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.²¹ Pada tahapan ini, peneliti menyajikan data yang sebelumnya sudah dipilih sehingga data- data yang diperoleh dapat terorganisir dengan baik dan lebih mudah untuk dipahami oleh pembaca.

3. *Conclusion Drawing/ Verifikasi*

Langkah ketiga dari model analisis data Miles dan Huberman merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah-ubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.²² Pada tahap ini, peneliti mencoba menarik kesimpulan dari data-data didapat di lokasi penelitian sehingga dapat menjawab fokus penelitian. Diharapkan temuan dalam penelitian kualitatif bersifat baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sehingga, kesimpulan ini diverifikasi selama penelitian berlangsung untuk mencapai kesimpulan yang mendalam dan jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data bertujuan agar temuan penelitiannya dapat dipercaya dan dipertimbangkan. Oleh karena itu, menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan. Adapun pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas beberapa kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian

²¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 234

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D...*, hal. 252

(*confirmability*).²³ Masing-masing kriteria tersebut menggunakan teknik pemeriksaan sendiri-sendiri. Untuk kriteria derajat pemeriksaan datanya dilakukan dengan :

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Salah satu instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti juga dapat membangun atau meningkatkan kepercayaan para subjek terhadap peneliti dan juga dapat meningkatkan rasa percaya diri terhadap peneliti itu sendiri. Selain itu, perpanjangan keikutsertaan peneliti juga bertujuan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan serta memahami dan menghayati konteks penelitian.²⁴

2. Triangulasi

Teknik ini merupakan kegiatan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.²⁵ Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.²⁶

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

²³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal.324

²⁴ *Ibid*, hal. 175

²⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), 7

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Cet Ke-20*, (Bandung: Alfabet, 2014), hal 272

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

c. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.²⁷

Dengan triangulasi ini penulis bisa menarik kesimpulan yang menguatkan tidak hanya dari satu pandang, sehingga kebenaran data bisa lebih diterima. Pertama, penulis membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda, penulis membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, juga dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Kedua, peneliti menerapkan triangulasi dengan mengadakan pengecekan derajat kepercayaan beberapa subjek penelitian selaku sumber data dengan metode yang sama.

3. Pemeriksaan Sejawat

Teknik pengecekan validitas data ini, bisa dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.²⁸ Pembahasan sejawat tersebut akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan dan lain-lain, sebagai bahan pertimbangan berharga bagi proses pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara serta analisis data akhir. Dengan demikian pemeriksaan teman sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*,... hal. 273

²⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,... hal. 332

yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat me-review persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.²⁹

²⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,...hal. 334